



## Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha

Elmira Febri Darmayanti<sup>1</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>2</sup>  
E-mail: efdarmayanti@gmail.com

<sup>1</sup> Dosen pada FEB Universitas Muhammadiyah Metro;

<sup>2</sup> Dosen pada FEB Universitas Muhammadiyah Metro;

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 00 Maret 2018

Received in Revised 00 April 2018

Accepted 00 Juni 2018

#### Keywords:

Economics of UMKM,  
entrepreneurship, entrepreneurship  
interest

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect Economics of UMKM and Entrepreneurship subjects on students' interest in entrepreneurship. This study used 151 Economics and Business Faculty (FEB) UM Metro students as respondents in filling out the questionnaire. Respondents are students who have obtained Economics of UMKM and Entrepreneurship courses. Data analysis in this study is included in quantitative research and intended to test hypotheses. Research analysis uses Structural Equation Modeling (SEM). The data collected is processed with the SmartPLS 3.0 program, and using non response bias tests, data quality tests, model tests, hypothesis testing, and variable descriptive analysis, so that a complete model of research results can be obtained. The results showed that there was a positive and significant influence from the Economics of UMKM and Entrepreneurship courses on the interest of FEB students in entrepreneurship. This shows that FEB UM Metro students have a high interest in entrepreneurship after gaining knowledge through UMKM Economics and Entrepreneurship courses.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan 151 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UM Metro sebagai responden dalam pengisian kuisioner. Responden adalah mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan. Analisis data dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan ditujukan untuk menguji hipotesis. Analisis penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Data yang terkumpul diolah dengan program *SmartPLS 3.0* menggunakan uji *non response bias*, uji kualitas data, uji model, uji hipotesis, dan analisis deskriptif variabel, sehingga diperoleh model hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa FEB untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UM Metro memiliki minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha setelah mendapatkan pengetahuan melalui matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan.



## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang termasuk globalisasi ekonomi, semua negara berupaya meningkatkan arus perdagangan ke berbagai negara lain. Tak heran, persaingan pun semakin meningkat, semua negara mengerahkan kemampuannya untuk memasuki pasar internasional. Tidak hanya korporasi, UMKM di banyak negara dianggap menjadi salah satu potensi ekspor yang besar.

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu mengadapai tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011).

Matakuliah Ekonomi UMKM merupakan salah satu matakuliah wajib di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Metro khususnya Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Dalam matakuliah ini membahas mengenai konsep UMKM, definisi UMKM, karakteristik UMKM di Indonesia, pelaporan UMKM, dan perspektif hukum UMKM di Indonesia. Di samping itu, UMKM merupakan sumber utama perekonomian di Indonesia, jadi sangat bermanfaat sekali bagi mahasiswa sebagai bekal untuk berwirausaha dan mengembangkan UMKM yang terdapat di Indonesia agar mampu bersaing secara global. (Mukti Fajar, 2016)

Selain matakuliah Ekonomi UMKM, Mahasiswa FEB UM Metro juga dibekali dengan matakuliah Kewirausahaan. Matakuliah Kewirausahaan merupakan matakuliah yang membentuk karakter wirausaha atau minimal dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah. (Djoko, 2013). Hal ini sangat menunjang mahasiswa untuk berwirausaha sedini mungkin, karena selain dapat mengembangkan ide kreatif dan inovasi mereka untuk menciptakan suatu produk, juga dapat memberikan penghasilan yang dapat menunjang perekonomian keluarga.

Menurut Hendarman, Direktur Kelembagaan Dikti Depdiknas menyatakan "Data pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaannya." Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global (misal pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. (Paulus Patria, 2014). Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga, contohnya berwirausaha. (Bambang Banu, 2009)

Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil resiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kembangkan hasrat, jiwa

dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. (Komsu, 2013)

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa. Minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. (Rosmiati, 2015)

Menumbuhkan minat kewirausahaan kepada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suharti dan Sirine, 2011). Minat kewirausahaan ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain: ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pendidikan. (Paulus Patria, 2014)

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah terdapat pengaruh matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan yang telah diampu oleh mahasiswa FEB UM Metro terhadap minat mereka untuk berwirausaha.

## **1. METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa ini merupakan salah satu penelitian yang dilakukan secara *cross section* dan ditujukan untuk menguji hipotesis, sehingga dapat dikategorikan sebagai metode penelitian kuantitatif (*quantitative research*).

### **1.2 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis SEM, dimana variabel dependen disebut sebagai variabel endogen, dan sebaliknya variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. (Ghozali, 2013)

1. Variabel endogen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi dan ditentukan oleh variabel lain di dalam model, dikenal juga dengan istilah variabel independen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha.
2. Variabel eksogen, yaitu variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model. Dalam penelitian ini variabel eksogennya adalah matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan.

Masing-masing variabel penelitian di atas diukur dengan menggunakan Skala Likert, karena mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dan menggunakan pertanyaan yang mengukur sikap dari keadaan yang sangat negatif ke jenjang yang sangat positif. Jawaban atas pertanyaan diberi skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

### **1.3 Data, Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilaksanakan melalui metode studi pustaka dan penelitian lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner/angket kepada mahasiswa FEB UM Metro, khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen yang telah mendapatkan mata kuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 250 mahasiswa. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah 151 mahasiswa, yaitu 91 mahasiswa dari pogram studi Akuntansi dan 60 mahasiswa dari program studi Manajemen. Perhitungan sample tersebut digunakan berdasarkan rumus dari *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2014).

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Random Sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat minat berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu matakuliah Kewirausahaan (X1) dan matakuliah Ekonomi UMKM (X2). Teknik yang digunakan untuk menguji instrumen adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) dari kuisisioner/angket.

**Tabel 1. Rincian Peyebaran dan Pengembalian Kuisisioner**

Total Penyebaran Kuisisioner	151	
Kuisisioner yang kembali	148	
Kuisisioner yang tidak dapat digunakan	3	
Total Kuisisioner yang digunakan	145	
Tingkat pengembalian ( <i>response rate</i> )	$148/151*100\%$	98%
<i>Usable Response Rate</i>	$145/151*100\%$	96%

**Sumber: Data primer yang diolah (2018)**

Tabel.1 menginformasikan bahwa kuisisioner yang diterima kembali dari responden sebanyak 148 kuisisioner. Namun dari sejumlah tersebut, sebanyak 3 kuisisioner tidak lengkap dan cacat/sobek, sehingga yang dapat digunakan adalah sebanyak 145 kuisisioner atau 96% dari jumlah kuisisioner yang peneliti kirimkan.

Adapun profil dari 145 responden yang berpartisipasi dan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Profil Responden**

	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
- Pria	56	38,62%
- Wanita	89	61,38%
Semester:		
- Semester 4	104	70,86%
- Semester 6	41	29,14%
Pekerjaan Orang Tua:		
- Petani	38	26,21%
- PNS/TNI	33	22,76%
- Wiraswasta	74	51,03%

**Sumber: data primer yang diolah (2018)**

Tabel.2 menginformasikan bahwa gender responden wanita hampir sepertiga dari jumlah keseluruhan responden, yaitu 89 orang (61,38%) sedangkan pria hanya 56 orang (38,62%). Berdasarkan tingkat semester, 104 orang merupakan mahasiswa tingkat Semester IV (70,86%), dan 41 orang merupakan mahasiswa tingkat Semester VI (29,14%). Mayoritas pekerjaan orang tua mereka sebanyak 74 orang adalah wiraswasta (51,03%), petani sebanyak 38 orang (26,21%), dan PNS/TNI sebanyak 33 orang (22,76%).

#### 1.4 Analisis SEM

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan output estimasi untuk pengujian model struktural dengan menggunakan *SmartPLS* 3.0 dan hasil uji olah data dengan memanfaatkan teknik *bootstrapping* dari analisis PLS. Signifikansi dapat dilihat dari angka *t-statistic* dari variabel eksogen. Batas untuk mendukung atau tidak mendukung hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah t-tabel signifikansi 5% (1,96). Untuk angka *t-statistic* < 1,96 maka hipotesis penelitian ditolak, dan sebaliknya jika *t-statistic* > 1,96 maka hipotesis penelitian diterima.

**Tabel 3. Ringkasan Rule Of Thumb Outer Model**

Validitas dan	Parameter	Prosedur
<i>Validitas Convergen</i>	Faktor Loading	a. lebih dari 0,70 untuk <i>Confirmatory research</i> . b. lebih dari 0,60 untuk <i>Exploratory research</i> .
<i>Validitas Discrimina</i>	<i>Cross Loading</i>	lebih dari 0,70 untuk setiap variabel
<i>Reliabilita</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	lebih dari 0,70 untuk <i>Confirmatory Research</i> . lebih dari 0,60 masih dapat diterima untuk <i>Research</i> .
	<i>Composite Reliability</i>	lebih dari 0,70 pada <i>Confirmatory Research</i> . lebih dari 0,60 masih diijinkan pada <i>Research</i> .

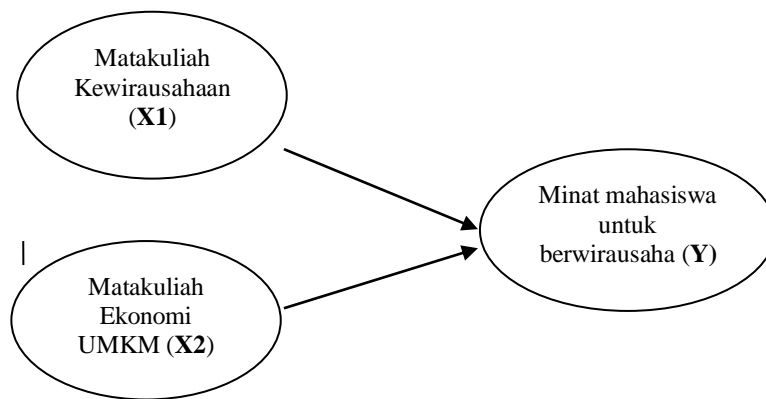
Sumber: Ghozali dan Latan (2015)

#### 1.5 Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan

Mahasiswa merupakan generasi muda (pemuda) penerus perjuangan bangsa. Menyadari akan peran penting dari potensi pemuda bagi pembangunan dan kemajuan bangsa, maka negara memberi kesempatan kepada setiap pemuda untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya melalui kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan minat, bakat, potensi, potensi daerah, dan arah pembangunan nasional. Pengembangan kewirausahaan pemuda bertujuan untuk mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha.

Mahasiswa FEB UM Metro dibekali dengan matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan sehingga dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha. Karena dengan berwirausaha selain mereka dapat mengaktualisasikan potensi dan ide kreativitas mereka untuk menciptakan suatu produk baik barang/jasa yang memiliki nilai jual dan dapat menjadi sumber pendapatan mereka, bahkan dapat meringankan beban perekonomian keluarga.

Selain itu, menumbuhkan minat kewirausahaan kepada mahasiswa dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran dapat mengurangi angka pengangguran negara Indonesia, khususnya Kota Metro, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Guna menjelaskan mekanisme antar variabel, yaitu matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh yang positif antara matakuliah Kewirausahaan dan minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha.

H2: Terdapat pengaruh yang positif antara matakuliah Ekonomi UMKM dan minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha.

## 2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Hasil Penelitian

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

*Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk melihat validitas dari konstruk, kriteria yang disyaratkan adalah AVE penelitian setiap konstruk angkanya lebih tinggi dari 0,50. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat dua kriteria yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Konstruk dinyatakan *reliable* ketika angka *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih tinggi dari 0,70.

**Tabel 4. Root of Average Variance Extracted (AVE)**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Latent Variable 1	0,770	0,770	0,853	0,592
Latent Variable 2	0,734	0,739	0,849	0,653
Latent Variable 3	0,904	0,907	0,922	0,598

Sumber: Lampiran Olah Data 2018

Hasil olah data dengan memakai SmartPLS setelah dilakukan eliminasi terhadap item-item yang memiliki angka *loading factor* dibawah 0,70. Dari tabel. 4 menunjukkan bahwa angka *Average Variance Extracted* menunjukkan bahwa seluruh konstruk lebih dari 0,50 yang berarti bahwa indikator konstruk adalah valid, dan menunjukkan bahwa angka dari *cronbach's alpha* dan angka *composite reliability* semua konstruk lebih dari 0,70. Hasil tersebut berarti variabel kewirausahaan, ekonomi UMKM, dan minat mahasiswa untuk berwirausaha

adalah *reliable* atau memenuhi uji reliabilitas.

**b. Uji Model**

Angka *R-Square* digunakan untuk pengujian model struktural dengan PLS pada masing-masing variabel laten endogen sebagai daya prediksi dari model struktural.. Tabel di bawah ini adalah *output R-Square* dengan memakai *SmartPLS3.0*:

**Tabel 5. R-Square**

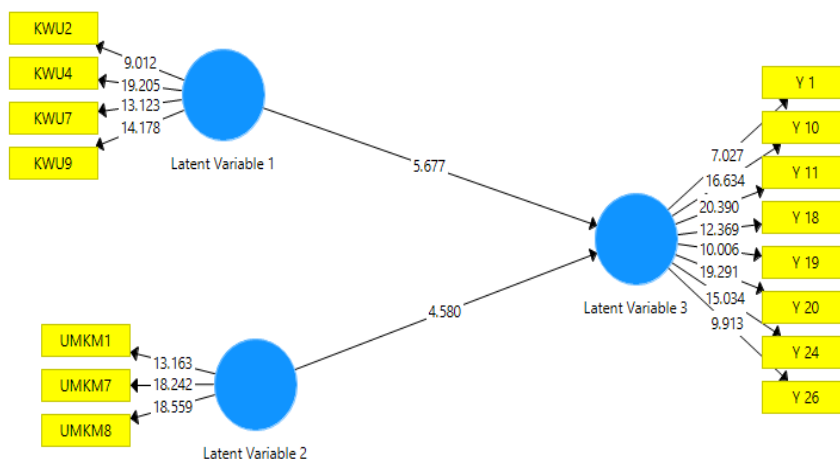
	R Square	R Square Adjusted
<b>Latent Variable 3</b>	0,548	0,542

**Sumber: Lampiran hasil olah data primer (2018)**

Penelitian ini memakai satu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu variabel minat mahasiswa untuk berwirausaha yang dipengaruhi oleh variabel matakuliah ekonomi UMKM dan kewirausahaan. Tabel. 5 menunjukkan angka *R-square* untuk variabel minat mahasiswa untuk berwirausaha sebanyak 0,542. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh variabel matakuliah ekonomi UMKM dan kewirausahaan adalah sebesar 54,2%.

**c. Uji Hipotesis**

Output estimasi untuk pengujian model struktural menggunakan *SmartPLS 3.0* dan hasil uji olah data dengan memanfaatkan tehnik *bootstrapping* dari analisis PLS disajikan dibawah ini:



**Gambar 2. Model Setelah Dimodifikasi**

Pada penelitian ini, signifikansi dapat dilihat dari angka *t-statistic* dari variabel eksogen. Batas untuk mendukung atau tidak mendukung hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah t-tabel signifikansi 5% (1,96). Untuk angka *t-statistic* yang kurang dari 1,96 berarti hipotesis tidak diterima sedangkan angka *t-statistic* yang melebihi dari 1,96 diartikan hipotesis tidak ditolak. Atau dapat dikatakan jika  $t\text{-statistic} < 1,96$  maka hipotesis penelitian ditolak, dan sebaliknya jika  $t\text{-statistic} > 1,96$  maka hipotesis penelitian diterima. Hasil uji hipotesis dari data ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Latent Variable 1 -> Latent Variable 3	0,392	0,393	0,069	5,677	0,000
Latent Variable 2 -> Latent Variable 3	0,438	0,425	0,096	4,580	0,000

Sumber: Lampiran hasil olah data primer (2018)

Hipotesis satu menyatakan bahwa matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis 1 seperti terlihat pada Tabel.6 menunjukkan bahwa keterkaitan variabel matakuliah Kewirausahaan (KWU) dengan variabel minat mahasiswa untuk berwirausaha menunjukkan angka *t-statistic* senilai 5,677. Angka tersebut lebih besar dari angka *t-tabel* (1,96). Hal tersebut menandakan bahwa matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha yang berarti sesuai dengan hipotesis 1, yaitu matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut berarti bahwa **Hipotesis 1 diterima**.

Hipotesis dua menyatakan bahwa matakuliah Ekonomi UMKM berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis 2 seperti terlihat pada Tabel.6 menunjukkan bahwa keterkaitan variabel Ekonomi UMKM (UMKM) dengan variabel minat mahasiswa untuk berwirausaha menunjukkan angka *t-statistic* senilai 4,580. Angka tersebut lebih besar dari angka *t-tabel* (1,96). Hal tersebut menandakan bahwa matakuliah Ekonomi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha yang berarti sesuai dengan hipotesis 2, yaitu matakuliah Ekonomi UMKM berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut berarti bahwa **Hipotesis 2 diterima**.

Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil regresi secara statistik menggunakan *Smart PLS 3.0*:

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

<i>Hipotesis</i>	<i>Rumusan Hipotesis</i>	<i>Keterangan</i>
<i>H1</i>	<i>Matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.</i>	<i>Diterima</i>
<i>H2</i>	<i>Matakuliah Ekonomi UMKM berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.</i>	<i>Diterima</i>

Sumber: Hasil olah data primer (2018)

### 3.2 Pembahasan

#### a. Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa FEB UM Metro untuk Berwirausaha.

Hipotesis satu menyatakan bahwa matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEB untuk berwirausaha. Sesuai dengan hasil analisis di tabel. 6 terlihat bahwa

angka *t-statistic* 5,677. Angka tersebut lebih tinggi dari nilai *t*-tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEB UM Metro. Oleh karena itu hipotesis satu diterima. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengujian tersebut adalah matakuliah Kewirausahaan bagi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Mahasiswa FEB UM Metro telah memahami bahwa menjadi seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing di masyarakat. Dalam mempelajari kewirausahaan, selain mendapatkan pengetahuan kewirausahaan juga akan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai kewirausahaan.

#### **b. Pengaruh Matakuliah Ekonomi UMKM terhadap Minat Mahasiswa FEB UM Metro untuk Berwirausaha.**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa matakuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa FEB untuk berwirausaha. Sesuai dengan hasil analisis di tabel. 6 terlihat bahwa angka *t-statistic* 4,580. Angka tersebut lebih tinggi dari nilai *t*-tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa matakuliah Ekonomi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEB UM Metro. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengujian tersebut adalah matakuliah Ekonomi UMKM bagi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengetahuan Ekonomi UMKM merupakan dasar pengembangan dari pengetahuan kewirausahaan. Dengan adanya pengetahuan UMKM mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan (lapangan kerja dan lapangan usaha) yang berorientasi ekspor dan substitusi impor (memperkokoh industri dan perolehan devisa negara). Selain itu, dengan adanya pengetahuan Ekonomi UMKM, mahasiswa lebih memahami akan adanya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.

Dapat dikatakan bahwa dengan pengetahuan Ekonomi UMKM mahasiswa mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia, karena mahasiswa merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor dan dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Dan sebagai pemuda penerus perjuangan bangsa, mahasiswa merupakan pencipta pasar baru dan sumber inovasi dan sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Pengetahuan Ekonomi UMKM merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian Ng dan Kee (2013), bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh UMKM idealnya adalah kompetensi wirausaha (fokus pada peluang bisnis dan penciptaan nilai), kompetensi manajerial (fokus pada manajemen manusia dan kompleksitas perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengawasan yang efektif), dan kompetensi teknikal

(fokus pada ilmu dan teknologi, dan inovasi kebutuhan pelanggan). Kompetensi kewirausahaan menunjukkan kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasi strategi, sementara kompetensi manajerial memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Boyatzis (2009) mendefinisikan kompetensi sebagai sebuah kapabilitas atau kemampuan. Menurut Kaur & Bains (2013), kompetensi adalah sejumlah pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan selama hidup untuk keefektifan kinerja dalam tugas atau pekerjaan.

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) mengenai pengaruh matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha, maka dapat diambil kesimpulan bahwa matakuliah Ekonomi UMKM dan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEB UM Metro untuk berwirausaha.

Masukan dan saran yang bisa digunakan bagi perbaikan pada penelitian selanjutnya adalah penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian tidak hanya pada FEB UM Metro saja, namun dapat melakukan penelitian pada lingkup Universitas, karena hampir semua program pendidikan di UM Metro saat ini mendapatkan matakuliah Kewirausahaan, dan dapat menggunakan metode wawancara selain menggunakan kuisisioner untuk menghindari kemungkinan responden yang tidak obyektif dalam mengisi kuisisioner.

### DAFTAR PUSTAKA

- Boyatzis, R.E. 2009. *Competencies as A Behavioral Approach to Emotional Intelligence*. Journal of Management Development, 28 (9), 749-770.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I. Ghozali and H. Latan. 2015. *Partial Least Squares\_: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, Edisi 2. Universitas Diponegoro.
- Kaur, H., & Bains, A. 2013. *Understanding the Concept of Entrepreneur Competency*. Journal of Business Management & Social Sciences Research, 2 (11), 31-33.
- Komsis, Koranti. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5. 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559 Bandung.
- Mukti Fajar ND, 2016, “*UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*,” Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ng, H.S., & Kee, D.M.H. 2013. *Effect of Entrepreneurial Competencies on Firm Performance Under the Influence of Organizational Culture*. Life Science Journal, 10 (4), 2459-2466.
- Patria Adhitama, Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar. 2015. *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMK) Vol. 17 No. 1, 21-30. ISSN 1411-1438 print/ ISSN 2338-8234 online. DOI: 10.9744/jmk.17.1.21-30
- Santoso, Djoko. 2013. *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Ditjen Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sirine, Suharti. 2011, “*Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)*”: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 13 No.2, 124-134.

- Siswoyo, Bambang Banu. 2009. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis 14(2), 35-45.
- Sudaryanto, 2011, *The Need for ICT-Education for Manager or Agribusinessman to Increasing FarmIncome: Study of Factor Influences on Computer Adoption in East Java Farm Agribusiness.*” International Journal of Education and Development, JEDICT, Vol 7 No 1 halm. 56-67
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.